

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan pemikiran *Hotoke* yang tercermin dalam film *Anohana* karya sutradara Nishiura Masaki yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa, kepercayaan Budha Jepang merupakan ajaran masyarakat Jepang berdasarkan kaidah agama Budha yang dipadukan dengan kepercayaan Shinto, sehingga melahirkan kepercayaan atau ajaran baru yang menganggap bahwa *Hotoke* merupakan penjelmaan dari *Kami*. Tidak ditemukannya kesepakatan di antara kedua belah pihak merupakan alasan kaisar mencampurkan kedua ajaran tersebut. Cara berpikir yang muncul dari perpaduan dua ajaran tersebut, yaitu: (1) Dunia fenomena yang mutlak, (2) Paham keduniawian (*genseshugi*), (3) Menerima dan mengakui tabiat manusia yang alami, (4) Mengutamakan cinta kasih (*aijo*) terhadap manusia, (5) Semangat toleransi (*kanyou*) dan memaafkan (*yuwa*).

4.2. Saran

Penelitian yang menganalisis penerapan pemikiran *Hotoke* yang tercermin dalam film *Anohana* ini merupakan penelitian yang menggunakan tinjauan sosiologi sastra, yang masih banyak memiliki kekurangan baik itu dari segi penulisan, pembahasan, referensi bacaan dan lain sebagainya. Namun peneliti berharap, penelitian ini dapat berguna bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa. Selanjutnya semoga penelitian ini juga dapat mendatangkan manfaat bagi pembaca yang tertarik ingin melakukan penelitian



yang sama, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya. Pada film ini juga dapat dilakukan penelitian dengan tinjauan yang berbeda, yaitu psikologi sastra, yang mana pembahasannya difokuskan pada karakter kejiwaan tokoh utama dalam sebuah karya sastra.

